



The Effectiveness of Online Learning in Increasing Student Productivity

Efektivitas Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Produktivitas Mahasiswa

Lutfiana Nisarohmah¹, Medina Chodijah

Department of Religious Studies, Faculty of Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

nisarohmahlutfiana@gmail.com¹, medinachodijah@gmail.com²

Abstract

This study aims to discuss the relationship between the effectiveness of online learning and student productivity. This research method is qualitative through literature study with content analysis approach. The discussion of this research includes the conditions of online learning, the effect of online learning on students, and the effectiveness of online learning. This study concludes that the effectiveness of online learning can be achieved through the use of learning media that students enjoy and are familiar with. The emergence of a feeling of pleasure while learning has a great influence on students' understanding and activeness so that they can increase their productivity.

Keywords: *online learning, effectiveness, student productivity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas hubungan antara efektivitas belajar *online* dengan produktivitas mahasiswa. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis isi. Pembahasan penelitian ini meliputi kondisi pembelajaran *online*, pengaruh belajar *online* terhadap mahasiswa, dan efektivitas belajar *online*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran *online* dapat dicapai melalui penggunaan media belajar yang disenangi dan akrab digunakan oleh mahasiswa. Timbulnya perasaan senang saat belajar, memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman dan keaktifan mahasiswa hingga dapat meningkatkan produktivitasnya.

Kata Kunci: *Belajar online, Efektivitas, Produktivitas mahasiswa*



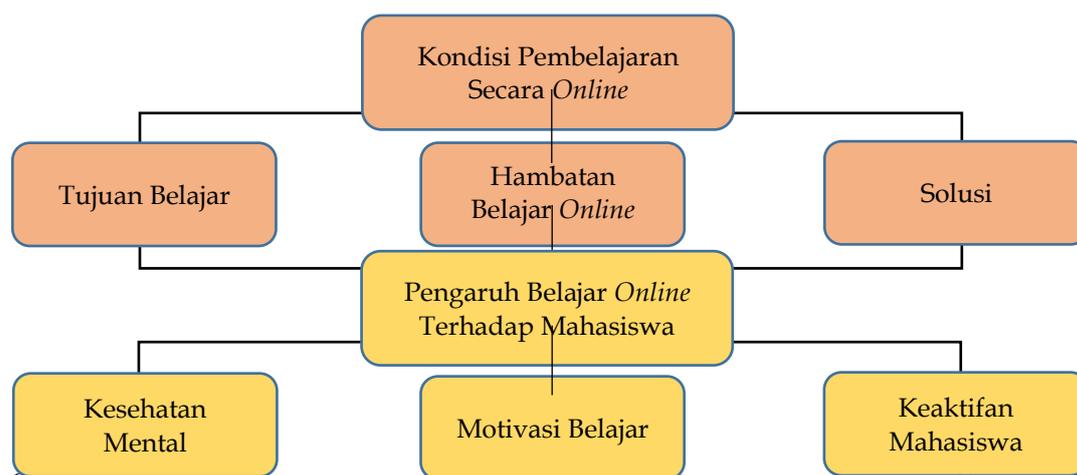
Pendahuluan

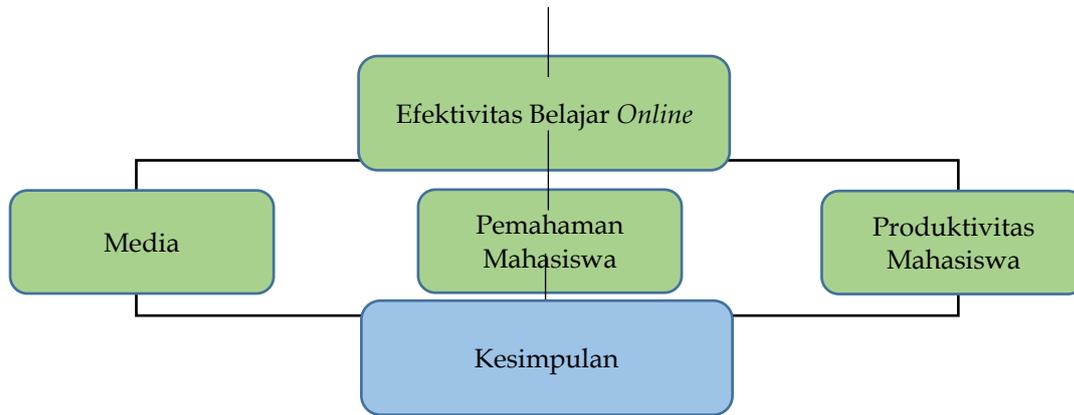
Pandemi Covid-19 mengharuskan kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan secara *online* guna meminimalkan tingkat penyebarannya (Putra & Radita, 2020). Namun, pembelajaran secara *online* seringkali dianggap kurang efektif karena menurunnya produktivitas mahasiswa yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti jaringan internet yang kurang mendukung, kuota terbatas, dan jam kuliah yang tidak tetap (Dwi et al., 2020). Oleh karena itu, perlu dibangun kesepakatan antara dosen dan mahasiswa mengenai sistem belajar *online* yang disiplin dan tidak memberatkan agar mahasiswa dapat tetap produktif walau hanya belajar dari rumah.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menjelaskan berbagai hal. Antara lain Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020), "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi," Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggunakan teori pendidikan yang merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan sosial dengan teknik survey. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah kondisi pembelajaran secara daring dan pengaruhnya bagi para calon guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran secara daring memang dapat dilakukan, tetapi juga dapat memengaruhi kondisi psikis calon guru (Jamaluddin et al., 2020). Selanjutnya Zhafira, N., Etika, Y., & Chairiyanto. (2020), "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Masa Karantina Covid-19," Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen. Penelitian ini menggunakan teori statistika yang merupakan jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan analisis deskriptif. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah persentase media belajar yang dipilih oleh mahasiswa untuk pembelajaran daring. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa lebih banyak memilih aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran secara online, karena lebih akrab digunakan (Zhafira et al., 2020). Lalu Pawicara, R., & Conilie, M. (2020), "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19," Jurnal Pendidikan Biologi. Penelitian ini menggunakan teori kesehatan yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologis. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah pengaruh belajar *online* terhadap kesehatan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belajar secara *online* dapat menyebabkan kejenuhan akibat dari faktor internal maupun faktor eksternal (Pawicara & Conilie, 2020).

Berbagai penelitian terdahulu berharga bagi penyusunan kerangka berpikir penelitian ini. Pada umumnya, kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan maksud untuk memberikan atau membagikan pengetahuan (Sudiana, 2016). Pada masa pandemi seperti ini seringkali ditemukan berbagai hambatan yang membuat kegiatan belajar dan mengajar menjadi tidak efektif. Antara lain yaitu, adanya berbagai tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dengan tenggat waktu yang singkat. Padahal ada kemungkinan mahasiswa belum sepenuhnya paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen akibat jaringan yang tidak stabil dan kuota terbatas (Jamaluddin et al., 2020). Sehingga, diperlukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Salah satunya, kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang rendah kuota agar semua mahasiswa dapat mengaksesnya. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan dengan waktu yang singkat juga dapat memengaruhi kesehatan mental mahasiswa (Pawicara & Conilie, 2020). Mahasiswa sering merasa stres karena adanya tekanan dan tuntutan dari dalam maupun luar diri (Dewi, 2012) yang menyebabkan motivasi belajar pun jadi menurun (Rahardja et al., 2019). Kesehatan mental dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar. Efektivitas belajar online dapat dicapai melalui media yang akrab digunakan (Zhafira et al., 2020). Sehingga, mahasiswa akan memperoleh pemahaman (Sukardi & Rozi, 2019) mengenai materi yang disampaikan oleh dosen. Dengan demikian, produktivitas mahasiswa juga akan meningkat.

Bagan 1. Bagan Kerangka Berpikir





Berdasarkan paparan di atas, penulis berusaha menyusun formula penelitian, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020a). Rumusan masalah penelitian ini ialah, terdapat hubungan antara efektivitas belajar *online* dengan produktivitas mahasiswa. Pertanyaan penelitian ini ialah, bagaimana pengaruh keefektifan belajar *online* terhadap produktivitas mahasiswa. Tujuan penelitian ini yaitu membahas efektivitas belajar *online* pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini mengambil fokus produktivitas mahasiswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan menerapkan analisis isi. Adapun tahapan penelitian (Darmalaksana, 2020b) di bawah ini.

1. Menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder;
2. Mengolah data atau mengutip referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian;
3. Mengabstraksikan data untuk mendapatkan informasi yang utuh; dan
4. Menginterpretasikan data hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian di bawah ini.

1. Kondisi Pembelajaran secara *Online*

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan kependaian (Prasetyaningtyas, 2020). Pengetahuan-pengetahuan tersebut dapat membawa perubahan (Pane & Dasopang, 2017) pada diri seorang manusia. Misalnya, perubahan cara



pandang, perubahan keterampilan, dan perubahan tingkah laku (Aminoto & Pathoni, 2014).

Istilah belajar *online* terasa akrab di telinga sejak menyebarnya virus Covid-19 di Indonesia. Kegiatan belajar yang selama ini dilakukan melalui tatap muka secara langsung, kini beralih menjadi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi (Noveandini & Wulandari, 2010). Keputusan ini diambil oleh pemerintah sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus (Prasetyaningtyas, 2020). Dalam surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 poin ke-5 menyatakan bahwa, perguruan tinggi disarankan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan mahasiswa disarankan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing (Rahman & Firman, 2020).

Sistem pembelajaran secara *online* yang diinstruksikan oleh pemerintah tidak dapat terjamin keberhasilannya. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat. Antara lain seperti kurangnya fasilitas informasi dan komunikasi pada suatu daerah (Dwi et al., 2020), kurang optimalnya layanan pembelajaran *online* yang disediakan oleh institusi (Sukardi & Rozi, 2019), dan keterbatasan akses internet (Abidin et al., 2020).

2. Pengaruh Belajar *Online* terhadap Mahasiswa

Selama kegiatan belajar dilaksanakan secara *online*, mahasiswa dituntut untuk menguasai berbagai macam jenis teknologi informasi dan komunikasi (Deliviana et al., 2020). Hal tersebut tentunya dapat menambah tingkat stres bagi mahasiswa, bahkan sampai memengaruhi kesehatan mentalnya. Karl Menninger mengungkapkan bahwa seseorang yang sehat mental ialah orang yang mampu menahan diri, menunjukkan kecerdasan, berperilaku dengan memerhatikan perasaan orang lain, dan menyikapi hidup dengan bahagia (Dewi, 2012).

Terganggunya kesehatan mental mahasiswa, membawa dampak pada motivasi belajar. Di mana motivasi belajar ini merujuk pada keharusan, kebutuhan, dan kemauan mahasiswa untuk terlibat di dalam kegiatan belajar (Rahardja et al., 2019). Kurangnya motivasi belajar akibat kondisi mental yang tertekan, akan membawa hasil belajar yang kurang optimal (Anggrawan, 2019).

Selain membawa dampak pada motivasi belajar, kondisi mental yang kurang sehat juga membawa dampak pada keaktifan mahasiswa. Kegiatan belajar hanya dapat berjalan secara efektif dan dipahami dengan baik apabila partisipan mempunyai mental yang sehat (Pane & Dasopang, 2017). Sebab,



dalam kegiatan belajar dan mengajar, setiap mahasiswa dituntut untuk aktif berinteraksi atau menanggapi apa yang telah disampaikan oleh dosen.

3. Efektivitas Belajar Online

Media belajar *online* merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi seputar pembelajaran (Hadi, 2017). Misalnya seperti aplikasi Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, Zoom, Youtube (Rahman & Firman, 2020), dan layanan pembelajaran *online* yang disediakan oleh institusi. Penggunaan media yang mudah diakses dan akrab di kalangan mahasiswa maupun dosen, dapat membawa pengaruh pada motivasi belajar dan kondisi psikologis mahasiswa (Falahudin, 2014).

Pemilihan media belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap efektivitas belajar *online* (Atsani, 2020). Sebab, pemahaman mahasiswa mengenai materi pembelajaran selain dipengaruhi oleh bimbingan dan umpan balik dari dosen (Ratnasari, 2012), juga dipengaruhi oleh media belajar yang digunakan.

Penggunaan model dan media belajar yang disenangi oleh mahasiswa akan membawa hasil belajar yang optimal (Hadi, 2017). Selain itu, pemahaman materi yang baik juga akan berpengaruh pada tingkat kreativitas dan produktivitas mahasiswa (Indrawati, 2014). Pencapaian tersebut dapat dilihat melalui produktivitas mahasiswa dalam bentuk hasil kerja yang dibuat berdasarkan kemampuannya sesuai bidang masing-masing (Yusup & Marzani, 2020).

Kesimpulan

Efektivitas pembelajaran secara *online* dapat dicapai melalui penggunaan media belajar yang disenangi dan akrab digunakan oleh mahasiswa. Timbulnya perasaan senang saat belajar, memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman dan keaktifan mahasiswa hingga dapat meningkatkan produktivitasnya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pelaku kegiatan belajar *online*, baik mahasiswa maupun dosen. Dengan demikian, dapat disepakati model dan media pembelajaran seperti apa yang akan digunakan dalam kegiatan belajar *online*. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya membahas hubungan antara efektivitas belajar *online* dengan produktivitas mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan analisis lebih lanjut terkait aspek yang memengaruhi produktivitas mahasiswa.

Referensi

Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70.



Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

- <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Aminoto, T., & Pathoni, H. (2014). Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMAN 10 Kota Jambi. *Jurnal Sainmatika*, 8(1), 13–29.
- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika & Rekayasa Komputer*, 18(2), 339–346.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis*. 2(1).
- Darmalaksana, W. (2020b). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. 1–6.
- Deliviana, E., Erni, M. H., Hilery, P. M., & Naomi, N. M. (2020). Pengelolaan Kesehatan Mental Mahasiswa Bagi Optimalisasi Pembelajaran Online di Masa Pnademi Covid-19. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 3(2), 129–138.
- Dewi, K. S. (2012). *Kesehatan Mental*. UPT UNDIP Press Semarang.
- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1(4), 104–117.
- Hadi, S. (2017). *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 96–102.
- Indrawati, H. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif (MPKP) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Bisnis. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1–18.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/I Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 71–74.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah



**Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

- Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1, 29–38.
- Prasetyaningtyas, S. (2020). Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMPN Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 86–94.
- Putra, A. S., & Radita, F. R. (2020). Paradigma Belajar Mengaji Secara Online Pada Masa Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(I), 49–61.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Handayani, I., & Suryaman, F. M. (2019). Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning + Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 9(2), 192–202.
- Rahman, S. R., & Firman. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02(02), 81–89.
- Ratnasari, A. (2012). Studi Pengaruh Penerapan E-Learning terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Studi Kasus Universitas Mercu Buca Jakarta. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 15–16.
- Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. 9(2), 201–209.
- Sukardi, & Rozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, 04(2), 97–102.
- Yusup, M., & Marzani. (2020). Analisis Produktivitas Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batanghari Melalui Pembelajaran Online. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–10.
- Zhafira, N., Ertika, Y., & Chairiyanto. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.